

**REPORT ON Mr. A's FAMILY NURSING CARE WITH HYPERTENSION IN
THE WORK AREA OF THE DUKUN COMMUNITY HEALTH CENTER,
MAGELANG REGENCY**

Abiyyu Naufal Susanto¹, Bondan Palestin², Tri Widyastuti Handayani³
^{1,2,3} Nursing Department, Health Polytechnic of Ministry of Health in Yogyakarta
03, Tatabumi St., Banyuraden, Gamping, Sleman, Special Region of Yogyakarta
e-mail: abiyyunaufalsusanto@gmail.com

ABSTRACT

Background: Hypertension is a condition in which a person's systolic blood pressure is above 140mmHg and diastolic is above 90mmHg which results in an increase in morbidity and mortality. Increased blood pressure that lasts for a long time (persistent), can cause damage to the kidneys (kidney failure), heart (coronary heart disease) and brain (causing stroke) if not detected earlier to get adequate treatment.

Objective: Obtaining real experience in carrying out family nursing care with the main problem of hypertension in Mr. A in the working area of the Dukun Health Center, Magelang Regency.

Methods: Assessment of family nursing care was carried out on Monday, May 9, 2022 at the home of Mr. A's family with hypertension survivors in the working area of Dukun Magelang Health Center. The nursing problems found were ineffective family health management and readiness to increase family coping. The nursing plan for the diagnosis of ineffective family health management was prepared with the aim of increasing the level of knowledge, family health management, and level of compliance. The diagnosis of readiness to improve family coping aims to improve family function and family coping status. Nursing interventions provided for ineffective family health management in the form of health education, promotion of support systems, support for family planning care, coordination of family discussions, support for adherence to treatment programs. Interventions for the diagnosis of improving family coping include family involvement and promotion of coping.

Results: The nursing evaluation showed that the diagnosis of readiness to increase family coping was partially resolved and readiness to increase family coping was partially resolved.

Conclusion: The process of family nursing care from assessment to evaluation is carried out.

Keywords: Hypertension, Family nursing care, Ineffective family health management

LAPORAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA KELUARGA BAPAK A DENGAN HIPERTENSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DUKUN KABUPATEN MAGELANG

Abiyu Naufal Susanto¹, Bondan Palestin², Tri Widyastuti Handayani³
^{1,2,3} Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta
Jln. Tatabumi No.03 Banyuraden, Gamping, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
surat elektronik (surel): abiyunaufalsusanto@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi merupakan suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik seseorang diatas 140mmHg dan diastolik diatas 90mmHg yang mengakibatkan peningkatan angka kesakitan (morbiditas) dan angka kematian (mortalitas). Peningkatan tekanan darah yang berlangsung dalam jangka waktu lama (persisten), dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal (gagal ginjal), jantung (penyakit jantung koroner) dan otak (menyebabkan stroke) bila tidak dideteksi secara dini untuk mendapatkan pengobatan yang memadai.

Tujuan: Diperolehnya pengalaman nyata dalam melaksanakan asuhan keperawatan keluarga dengan masalah utama hipertensi pada Bapak A di wilayah kerja Puskesmas Dukun Kabupaten Magelang.

Metode: Pengkajian asuhan keperawatan keluarga dilakukan pada hari Senin, 9 Mei 2022 di rumah keluarga Bapak A dengan penyintas hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Dukun Magelang. Masalah keperawatan yang ditemukan adalah manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dan kesiapan peningkatan koping keluarga. Rencana keperawatan untuk diagnosis manajemen kesehatan keluarga tidak efektif disusun dengan tujuan meningkatkan tingkat pengetahuan, manajemen kesehatan keluarga, dan tingkat kepatuhan. Diagnosis kesiapan peningkatan koping keluarga bertujuan meningkatkan fungsi keluarga dan status koping keluarga. Intervensi keperawatan yang diberikan untuk manajemen kesehatan keluarga tidak efektif berupa edukasi kesehatan, promosi sistem pendukung, dukungan keluarga merencanakan perawatan, Koordinasi diskusi keluarga, dukungan kepatuhan program pengobatan. Intervensi diagnosis peningkatan koping keluarga mencakup pelibatan keluarga dan promosi koping.

Hasil: Evaluasi keperawatan menunjukkan diagnosis kesiapan peningkatan koping keluarga teratasi sebagian dan kesiapan peningkatan koping keluarga teratasi sebagian.

Kesimpulan: Proses asuhan keperawatan keluarga mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi terlaksana.

Kata Kunci: Hipertensi, Asuhan keperawatan keluarga, Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif